

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Quran telah memerintahkan manusia untuk taat kepada Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW. Mentaati Allah SWT dapat diartikan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ketaatan kepada Rasulullah SAW diartikan dengan mengikuti Sunnah dan Hadits yang merupakan pemaparan ajaran Al-Quran, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun keputusannya. Oleh karena itu, Hadits menjadi pedoman hidup atau sumber hukum ke dua setelah al quran bagi umat Islam (Ahmad Al Farisi & Astuti, 2021).

Hadits merupakan kitab yang berisi tentang perkataan, perbuatan, dan informasi mengenai sikap Rosulullah Muhammad SAW. Berita ini didapatkan dari banyak teman yang diceritakan oleh perawi hadits bersama dengan Rasulullah SAW. Perawi Hadits termasuk Al-Bukhari, Ahmad, Abu Dawud, Tirmizi, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah. Hadits Sahih Bukhari merupakan Hadits yang sudah sering menjadi referensi dalam Islam karena jumlahnya 7008 Hadits yang dibagi menjadi 7 Juz (Faisal Rafiq & Tanzil Furqon, 2020).

Mempelajari ilmu hadits bukanlah hal yang mudah. Meskipun teknologi seperti internet dan aplikasi mobile telah mempermudah akses terhadap hadits, jumlah hadits yang sangat banyak dan belum terkategori dengan baik menyulitkan pembelajaran berdasarkan tema atau label (Hidayati dkk., 2020). Selain itu, keterbatasan pengetahuan di kalangan awam juga dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami isi hadits, mengingat ribuan hadits terkandung dalam kitab-kitab induk (Saskia dkk., 2021). Permasalahan ini menunjukkan pentingnya peran teknologi dalam membantu manusia, yakni dengan menyediakan alat atau sistem yang mengikuti perkembangan zaman untuk mempermudah aktivitas, termasuk dalam memahami dan mengklasifikasikan hadits (Salsabila dkk., 2022).

Dalam pandangan Islam terhadap teknologi adalah bahwasannya islam tidak pernah mengekang umantnya untuk menjadi lebih modern. Peradaban islam

memiliki ciri-ciri yang menonjol dalam rasa ingin tahu yang bersifat ilmiah dan peenyelidikan ilmiah yang sistematis. Islam mendorong umatnya untuk melakukan penelitian dalam banyak bidang, termasuk sains dan teknologi (Amri Teguh Pribadi & Sestri, 2020). Pada Firman Allah SWT yang menjelaskan mengenai pengertian teknologi terdapat pada surat Al-Anbiya ayat 80 sampai dengan 81 yang artinya “dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai buat engkau, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur? serta bagi Sulaiman, angin yg kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yg sudah Kami berkati, dan Kami mengetahui ihwal segala sesuatu”.

Berdasarkan sudut pandang umum dan sudut pandang islam, perkembangan teknologi dapat diartikan sesuatu ilmu pengetahuan yang dapat membantu manusia. Klasifikasi juga merupakan teknologi berupa proses yang dapat membantu manusia. Klasifikasi sendiri dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan multi label dalam permasalahan hadits terjemahan dengan kategori anjuran, larangan, dan informasi, ataupun gabungan diantara ketiganya (Rozi dkk., 2020).

Klasifikasi merupakan suatu metode penentuan anggota kelas-kelas tertentu yang sudah ditentukan. Anggota yang berada di dalamnya tersebut diklasifikasikan ke dalam kelas-kelas tertentu (Yolanda Paramitha dkk., 2023). Sesuai dengan studi yang akan diteliti maka jenis klasifikasi yang akan digunakan adalah klasifikasi multi-label. Klasifikasi multi label merupakan salah satu dari bentuk proses yang digunakan untuk menganalisis data di berbagai bidang(Sasax dkk., 2021). Dalam pengembangannya, diperlukan klasifikasi teks yang dapat mengelompokan dan mengidentifikasi sebuah hadits ke dalam beberapa kategori(Harish dkk., 2021).

Dalam penelitian ini akan digunakan metode *Logistic Regression*. Kecocokan penggunaan *Logistic Regression* dalam klasifikasi teks multi-label telah dibuktikan melalui beberapa penelitian sebelumnya yang relevan. Salah satunya adalah penelitian oleh(Akbar dkk., 2022), yang melakukan klasifikasi multi-label film berdasarkan genre menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah *Logistic Regression*, dan berhasil mencapai akurasi sebesar 90,5%. Selain itu, penelitian oleh (Shah dkk., 2020) juga mendukung efektivitas metode ini, di mana *Logistic Regression* digunakan untuk melatih model klasifikasi teks multi-label dan

memperoleh akurasi hingga 97%. Temuan-temuan ini memperkuat bahwa *Logistic Regression* merupakan metode yang layak dan efektif untuk digunakan dalam klasifikasi multi-label.

Dalam penelitian sebelumnya oleh (Imam Fahrur Rozi dkk., 2020) mengenai pengklasifikasian multi label terjemahan Hadits menggunakan *Naive Bayes*, bahwasannya metode yang digunakan mendapatkan nilai akurasi 79,14%. Namun penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan *dataset* yang sangat mempengaruhi nilai akurasi, *dataset* yang digunakan adalah 720 hadits terjemahan dengan label. Untuk penelitian yang lain pada studi kasus yang sama masih belum menggunakan metode *Logistic Regression* berdasarkan pencarian penulis melalui internet maupun perpustakaan.

Oleh karena itu, penelitian ini yang berjudul “Klasifikasi Multi Label Terjemahan Hadits Sahih Menggunakan Metode *Logistic Regression*” bertujuan untuk mengkaji sejauh mana metode *Logistic Regression* dapat diterapkan dalam klasifikasi multi-label terhadap teks terjemahan hadits. Metode ini dipilih karena belum banyak digunakan dalam studi serupa, khususnya pada konteks pengelompokan hadits ke dalam kategori seperti anjuran, larangan, dan informasi. Penelitian ini juga memanfaatkan *dataset* yang lebih besar untuk melihat apakah pendekatan ini mampu menghasilkan performa klasifikasi yang lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengevaluasi performa *Logistic Regression* dalam klasifikasi teks multi-label serta melihat potensinya dalam mendukung pengembangan teknologi digital di bidang studi Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan fitur klasifikasi otomatis yang terintegrasi dalam perpustakaan digital hadits. Fitur ini tidak dimaksudkan sebagai fitur utama, namun sebagai penunjang yang dapat memperkaya akses dan pengelolaan koleksi hadits berdasarkan kategori makna tertentu, sehingga memberikan nilai tambah dalam sistem manajemen pengetahuan keislaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengimplementasikan metode *Logistic Regression* untuk melakukan klasifikasi multi-label pada teks terjemahan Hadits Sahih Bukhari?
- b. Berapa tingkat akurasi metode *Logistic Regression* dalam mengelompokkan teks terjemahan hadits ke dalam kategori anjuran, larangan, dan informasi?
- c. Bagaimana membangun sistem klasifikasi teks terjemahan hadits sahih sebagai fitur pendukung dalam pengembangan perpustakaan digital hadits?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengimplementasikan metode *Logistic Regression* untuk melakukan klasifikasi multi-label pada teks terjemahan Hadits Sahih Bukhari.
- b. Mengukur tingkat akurasi metode *Logistic Regression* dalam mengklasifikasikan teks hadits ke dalam kategori anjuran, larangan, dan informasi.
- c. Membangun sistem klasifikasi sebagai fitur pendukung dalam perpustakaan digital hadits dengan penerapan metode *Logistic Regression*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan teknik klasifikasi teks multi-label dalam konteks hadits maupun bidang lainnya.
- b. Model yang dibangun berdasarkan Hadits Sahih Bukhari ini dapat digunakan untuk mengelompokkan teks lain ke dalam kategori anjuran, larangan, dan informasi.